

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2010-2012. Sumber objek penelitian ini berupa *Annual Report* tahun 2010-2012 yang terdapat pada situs resmi www.idx.co.id . Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Jakarta, 12190.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksplantif kausal membuktikan bahwa ada hubungan sebab-akibat antara variabel independen *Net profit margin* dan *Operating cash flow* dengan variabel dependen *return* saham

3.3 OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Hasan (2008 : 277), variable dependen atau variable terikat adalah variable yang nilai-nilainya bergantung pada variable lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham.

a. Definisi Konseptual

Return saham merupakan tingkat keuntungan saham atau lebih tepat disebut sebagai persentase perubahan harga saham.

b. Definisi Operasional

Return saham dapat diukur dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Tingkat keuntungan saham i pada periode t.

P_{it} = Harga saham i pada periode t.

P_{it-1} = Harga saham sebelum periode t.

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Hasan (2008, 227), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.2.1 *Net profit margin*

a. Definisi Konseptual

Net profit margin menggambarkan mengenai tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan terutama dari kinerja operasi berdasarkan kegiatan penjualannya.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur variabel ini dengan NPM dan diukur dengan rumus

:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times 100$$

Keterangan :

Net Income = Pendapatan bersih

Sales = Penjualan

3.3.2.2 *Operating Cash flow*

a. Definisi Konseptual

Arus kas pada aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*), umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.

b. Definisi Operasional

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut

pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data metode pengumpulan data ini adalah metode dokumentasi yang merupakan pengambilan data tidak langsung . data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

3.5 TEKNIK PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL

3.5.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Hassan, 2008 :12). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

3.5.2. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan persyaratan sampel yang diperlukan,

dimana sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang memiliki saham aktif selama tahun 2010 – 2012 di BEI.
3. Memiliki data keuangan yang lengkap.
4. Memiliki data laba perusahaan
5. Memiliki nilai NPM yang positif

Sampel yang diambil sebanyak 24 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI serta memiliki saham aktif selama tahun 2010 - 2012 dari total keseluruhan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 35 perusahaan.

3.6 METODE ANALISIS

Dalam memecahkan masalah yang penulis hadapi, penulis menggunakan teknik regresi berganda dengan panel data untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*net profit margin* dan *operating cash flow*) dengan variabel dependen (*Return Saham*). Persamaan yang digunakan dalam teknik ini yaitu:

3.6.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan pertama kali adalah uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui

sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan konsepnya dengan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, serta tujuan penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu komputer, melalui program *Microsoft Word 2007 dan SPSS 17.0*. Hasil pengolahan tersebut disajikan dalam format tabel maupun secara deskriptif sesuai keperluan.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Skewness dan Kurtosis, Uji Normal Probability Plot, dan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Disaat Uji Normalitas ditemukan beberapa data yang memiliki nilai ekstrim di mana nilai ekstrim merupakan data yang memiliki nilai menyimpang terlalu jauh dari serangkaian data yang diteliti. Data ekstrim akan mengakibatkan data penelitian menjadi tidak valid atau bias. Oleh karena itu, data yang memiliki nilai ekstrim dalam penelitian ini akan dikeluarkan dari sampel penelitian agar uji statistik penelitian ini memiliki hasil yang valid.

3.6.2.1.1 Uji Skewness dan Kurtosis

Untuk memperjelas sebaran data agar tidak terdapat bias dalam data penelitian ini maka dilakukan Uji Normalitas menggunakan Uji Skewness dan Kurtosis. Data residual dikatakan normal apabila rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -1.96 dan +1.96 untuk tingkat signifikansi 0.05 atau 5%.

3.6.2.1.2 Uji Normal Probability Plot

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dapat dilakukan Uji Normal Probability Plot dimana dalam uji ini data berdistribusi normal jika titik-titik pada grafik normal plot menyebar tidak menjauhi garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3.6.2.1.4 Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah distribusi data mempunyai perbedaan yang signifikan atau tidak dengan nilai standar baku. Jika terdapat perbedaan yang signifikan (taraf signifikansi $< 0,05$) maka distribusi data berbeda dengan standar baku atau dinyatakan tidak normal. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan (taraf signifikansi $> 0,05$) maka distribusi data tidak berbeda dengan standar baku atau terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011:165).

3.6.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas

3.6.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

1. Bila nilai dw terletak antara batas atas (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai dw lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai d_w lebih besar dari $(4-d_l)$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai d_w negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara $(4-d_l)$ dan $(4-d_u)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Bila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya.

3.6.2.5 Persamaan Regresi

$$Y_{it} = \alpha_i + b_1X_{1it} + b_2X_{2it}$$

Keterangan:

Y = Return Saham

a = Konstanta

i = Perusahaan (sample 20 perusahaan)

t = periode 2010-2011

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Net profit margin

X_2 = Operating cash flow

3.6.2.7 Koefisien Determinasi

Seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independent (X) untuk menjelaskan atau menerangkan variabel dependent (Y) dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

d = nilai koefisien determinasi.

r = nilai koefisien korelasi.

- a. Jika $d = 0$ atau mendekati 0, berarti sumbangan variabel X (*Net profit margin* dan *Operating cash flow*) untuk menjelaskan atau menerangkan variabel Y (*return saham*) sangat lemah.
- b. Jika $d = 1$ atau mendekati 1 artinya sumbangan variabel X (*Net profit margin* dan *Operating cash flow*) untuk menjelaskan atau menerangkan variabel Y (*Return Saham*) sangat kuat..

Adapun tingkat derajat hubungan tersebut adalah:

- a) Sangat kuat : 0.80 - 1.00
- b) Kuat : 0.60 - 0.80
- c) Sedang : 0.40 - 0.60
- d) Lemah : 0.20 - 0.40
- e) Sangat Lemah : 0.00 - 0.20

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Pengujian Parsial atau Individu (Uji-T)

Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, yaitu melihat pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for windows 17.0*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.2 Pengujian Secara Serentak atau Simultan (Uji-F)

Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama atau simultan, yaitu melihat pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for windows 17.0*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $_{sig}F < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai $_{sig}F > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.